

Pengantar Sosiologi Organisasi dan Teori Organisasi Klasik Perspektif Teori Birokrasi Max Weber

*Introduction to the Sociology of Organizations and Classical Organization Theory: A Perspective on
Max Weber's Bureaucratic Theory*

Sri Devi Okta Viani¹, Elvi Rahmi Syukrina², Yunita³, Akdila Bulanov⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

ARTICLE INFO

Riwayat artikel:

Received 23 April 2026

Revised 25 April 2026

Accepted 30 April 2026

Available online 09 May 2026

Keywords

Sosiologi Organisasi, Teori Organisasi
Klasik, Birokrasi, Max Weber.

Keywords:

Organizational sociology, classical
organizational theory, bureaucracy, Max
Weber.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan
Daarul Huda

ABSTRACT

Organizational sociology is a branch of sociology that examines organizations as a form of human cooperation in social life. Organizations have rules, structures, division of tasks, and relationships between members aimed at achieving common goals. In the development of organizational theory, one of the most well-known theories is Max Weber's bureaucratic theory. Weber explained that organizations will run more orderly if they have clear rules, a definite division of tasks, and a well-structured job structure.

ABSTRAK

Sosiologi organisasi merupakan salah satu cabang ilmu sosiologi yang membahas tentang organisasi sebagai bentuk kerja sama manusia dalam kehidupan sosial. Organisasi memiliki aturan, struktur, pembagian tugas, dan hubungan antar anggota. Yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam perkembangan teori organisasi, salah satu teori paling terkenal adalah teori birokrasi dari max weber. Weber menjelaskan bahwa organisasi akan berjalan lebih teratur apabila memiliki aturan yang jelas, pembagian tugas yang pasti, dan struktur jabatan yang tersusun dengan baik dan benar.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup seorang diri, dalam setiap kehidupan sehari-hari manusia selalu melakukan kegiatan sosial dengan kerja sama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu itu biasanya dilakukan manusia secara berorganisasi. Karna itulah organisasi sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari manusia memiliki berbagai macam organisasi seperti, sekolah, kampus, organisasi kemasyarakatan, organisasi agama, organisasi perusahaan, serta organisasi pemerintahan, semua organisasi dalam kehidupan manusia sehari-hari tersebut memiliki aturan yang jelas, pembagian tugas yang terstruktur agar bisa berjalan dengan dengan sebaik mungkin

Salah satu tokoh penting yang sangat menarik perhatian dalam teori organisasi klasik adalah max weber, weber memiliki teori birokrasi sebagai bentuk dari organisasi yang berjalan secara dengan aturan formal dan pembagian tugas yang sangat jelas serta terstruktur, weber menjelaskan organisasi akan berjalan secara baik dan benar jika setiap anggotanya memiliki tanggung jawab dan pembagian tugas yang jelas.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka atau library research. Data diperoleh dari berbagai buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang berkaitan dengan

*Corresponding Author

e-mail: deviokta0609@gmail.com, elvirahmisjukrina72@gmail.com, akuyunn23@gmail.com

sosiologi organisasi dan teori birokrasi Max Weber. Data yang diperoleh dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif agar dapat menjelaskan teori organisasi klasik secara lebih jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Sosiologi Organisasi

Sosiologi organisasi adalah cabang dari ilmu sosiologi yang mempelajari bagaimana manusia melakukan hubungan sosial dalam masyarakat melalui organisasi. Pembahasan ini dilakukan agar kita mengetahui bagaimana suatu organisasi dibentuk, bagaimana antar anggota dalam organisasi terhubung, dan bagaimana aturan formal dan pembagian tugas dalam suatu organisasi.

Manusia dalam kehidupan sehari-harinya tidak pernah lepas dari yang namanya organisasi, sejak kecil manusia berada dalam sebuah organisasi yang dimulai dari organisasi kecil seperti keluarga kemudian sekolah, dan ketika beranjak semakin dewasa manusia terlibat dalam organisasi besar seperti kampus, organisasi kemasyarakatan, serta organisasi pemerintahan, dan yang paling banyak adalah organisasi pekerjaan.

Sebuah organisasi sengaja dibentuk karena dalam kehidupan manusia pasti memiliki kesulitan dan keterbatasan dalam memenuhi serta melengkapi kebutuhan hidup sehari-hari. Karena itulah manusia melakukan kerja sama dalam bentuk organisasi supaya lebih mudah dalam mencapai tujuan bersama. Dalam organisasi memiliki aturan yang formal dan struktur yang jelas yang berfungsi untuk mengatur hubungan antar anggota didalam organisasi. Aturan yang dibuat berfungsi agar organisasi yang dibentuk untuk mencapai tujuan bersama berjalan dengan baik dan teratur serta tidak akan terjadi kekacauan dalam melaksanakan tugas bagi anggota dalam organisasi. (IBRAHIM FIKMA EDRISY, 2022)

Perkembangan Teori Organisasi Klasik

Teori organisasi klasik diperkirakan berkembang pada akhir abad ke 19 dan juga pada awal abad ke 20, pada masa itu organisasi berkembang dengan semakin besarnya sehingga membutuhkan cara pengelolaan yang lebih teratur. Dalam teori organisasi klasik sangat menekankan betapa pentingnya aturan formal dalam organisasi dan pembagian tugas yang jelas pada anggota didalam organisasi, dan juga pentingnya struktur dalam organisasi serta efisiensi kerja bagi anggota dalam organisasi, karena organisasi adalah sistem yang harus berjalan secara jelas dan baik agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan sangat baik.

Dalam teori organisasi klasik mengemukakan beberapa ciri utama sebuah organisasi yang baik:

1. Memiliki pembagian kerja yang jelas
2. Memiliki struktur organisasi yang jelas
3. Memiliki aturan formal dalam organisasi
4. Memiliki hirarki jabatan yang jelas dalam organisasi
5. Memiliki dan sangat menekankan efisiensi kerja dalam organisasi (HADI, 2024)

Teori Birokrasi Max Weber

Dalam teorinya Max Weber menjelaskan birokrasi adalah bentuk dari organisasi yang berjalan berdasarkan aturan yang formal serta pembagian kerja yang jelas, Weber menjelaskan bahwa organisasi harus memiliki sistem administrasi yang harus teratur supaya kegiatan dalam organisasi berjalan dengan sangat baik, Weber berpendapat bahwa sebuah organisasi jika tidak memiliki aturan yang formal serta pembagian tugas yang jelas maka organisasi tersebut akan sulit berjalan dengan baik, karena itulah birokrasi dapat dianggap sebagai bentuk organisasi yang paling baik untuk mengatur pembagian kerja dan bagaimana antar anggota berhubungan dalam organisasi.

Weber mengemukakan beberapa ciri-ciri utama birokrasi:

1. Pembagian kerja
Dalam suatu organisasi setiap anggota memiliki pembagian kerja yang harus jelas dan juga memiliki tanggung jawab tertentu sehingga pembagian kerja akan lebih teratur, dengan pembagian kerja yang jelas setiap anggota dapat menjalankan tugas nya sesuai dengan tugas yang sudah ditentukan sehingga organisasi akan berjalan dengan baik dan efektif.
2. Hierarki jabatan
Susunan jabatan dalam birokrasi biasanya dari hierarki yang paling atas hingga hierarki yang paling bawah, dalam hierarki ini anggota hierarki bawah bertanggung jawab kepada hierarki atas, hierarki membantu sebuah organisasi berjalan teratur.
3. Aturan formal
Aturan formal dalam organisasi berfungsi sebagai tempat pengambilan keputusan agar berdasarkan pada aturan yang telah disepakati bukan berdasarkan pada perasaan pribadi.
4. Profesionalisme
Weber berpendapat bahwa anggota dalam organisasi harus berdasarkan kemampuan bukan berdasarkan pada hubungan pribadi atau pun hubungan keluarga agar sebuah tugas yang diberikan kepada anggota dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan kemampuan.
5. Hubungan impersonal
Hubungan dalam sebuah organisasi harus bersifat formal tidak karna adanya hubungan pribadi, semua anggota diperlakukan sama sesuai dengan aturan yang berlaku dalam organisasi, tujuannya agar semua anggota dalam organisasi diperlakukan sama tidak ada yang diperlakukan secara khusus. (DEWI WALAHE, 2026)

Kekuasaan Menurut Weber

Sejalan dengan membahas birokrasi weber juga membahas tentang tipe-tipe kekuasaan dalam organisasi dalam masyarakat :

1. Kekuasaan tradisional
Kekuasaan tradisional adalah kekuasaan yang telah berasal secara turun temurun bisa dari adat istiadat ataupun warisan.
2. Kekuasaan karismatik
Kekuasaan jenis ini biasanya karna sebuah sifat kewibawaan seseorang yang dianggap cocok untuk memimpin. (MUHAMAD AGUS MUSHODIQ, 2020)

Kelebihan Dan Kekurangan Teori Birokrasi Weber

1. Kelebihan
 - a. Sangat membantu untuk menciptakan sebuah organisasi yang teratur dan berjalan dengan efektif
 - b. Sangat membantu dan mempermudah pembagian kerja anggota sebuah organisasi
 - c. Sangat membantu untuk pengawasan bagi anggota dalam organisasi
 - d. Menekankan sifat profesionalitas dalam sebuah organisasi
 - e. Menciptakan sistem administrasi yang efektif dan jelas dalam organisasi
2. Kelemahan
 - a. Organisasi tersebut akan bersifat sangat formal dan kaku.
 - b. Setiap anggota akan memiliki hubungan sosial yang terbatas
 - c. Administrasi yang tadinya diharapkan cepat akan sering tidak sesuai dengan harapan ataupun akan lambat

- d. Organisasi akan tidak terbuka dengan sebuah perubahan
 - e. Setiap anggota akan sangat bergantung pada aturan yang ada didalam organisasi
- Akan sangat formal dan memiliki banyak aturan birokrasi sering sekali dianggap kurang efektif bagi sebuah organisasi karna kurang praktis dan kurang peka terhadap situasi. (SURUR, 2019)

SIMPULAN

Sosiologi organisasi adalah cabang dari ilmu sosiologi yang mempelajari bagaimana manusia melakukan hubungan sosial dalam masyarakat melalui organisasi. Pembahasan ini dilakukan agar kita mengetahui bagaimana suatu organisasi dibentuk, bagaimana antar anggota dalam organisasi terhubung, dan bagaimana aturan formal dan pembagian tugas dalam suatu organisasi.

Dalam teori birokrasi max weber berpendapat bahwa organisasi birokrasi adalah bentuk organisasi yang berjalan berdasarkan aturan formal pembagian kerja yang jelas serta hierarki dalam organisasi, yang membantu organisasi berjalan dengan efektif dan teratur.

REFERENSI

- Edris, Ibrahim Fikma, M. Ruhly Kesuma Dinata, Angelia Putri, Dan Sulistiyawati. *"Pengantar Sosiologi. Bandar Lampung"* : Pusaka Media, 2022
- Hadi, Muh.Sufyan. *"Teori Organisasi Klasik"* Jimadf:Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan 2,No.4 (2024)
- Mushodiq, Muhamad Agus, Dan Ali Imron. *"Peran Majelis Ulama Indonesia Dalam Mitigasi Pandemi Covid-19 ; Tinjauan Tindakan Sosial Dan Dominasi Kekuasaan Max Weber."* Salam : Jurnal Sosial & Budaya Syar'i, No.5 (2020)
- Surur, Midkholus. *"Birokrasi Weberian: Proppportional Approach."* Madani :P Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan 11, No2 (2019)
- Walahe, Dewi,Fitri R. Kau, Amelia Hadi, Herlina Ahmad, Isnauril Andara, Wiranda Siama, Andreas Yobee, Dan Devalina Darise. *" Analisis Teori Birokrasi Max Weber Dalam Kontek Administrasi Publik Modern."* Jpim Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner 3, No. 1 (2026)